

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Spesies kepik renda yang ditemukan pada pertanaman singkong di Sumatera Barat adalah *V. illudens*. Kepadatan populasi tertinggi terdapat di Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota (32,41 individu/daun) dan kepadatan populasi terendah terdapat di Kecamatan Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman (15,95 individu/daun). Kepadatan populasi tertinggi berdasarkan posisi daun ditemukan pada daun basal (27,59 individu/daun), sementara kepadatan populasi terendah ditemukan pada daun apikal (17,55 individu/daun). Kepadatan populasi nimfa lebih tinggi (11,68 individu/daun) dibandingkan kepadatan populasi imago (11,03 individu/daun). Persentase tanaman singkong terserang mencapai 100% dengan intensitas serangan berkisar antara 38,55-49,44 %. Intensitas serangan tertinggi tercatat di Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota (49,44%) serta intensitas serangan terendah tercatat di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar (38,55%). Semua tanaman singkong dikategorikan rusak sedang (kerusakan >25-50%)

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan studi lanjutan yang mencakup aspek biologi dan upaya pengendalian yang berwawasan lingkungan terhadap serangan *V. illudens* terutama dengan pengendalian hayati.